



**REKTOR  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA**

**Sambutan:  
WISUDA SARJANA PROGRAM DIPLOMA UNIVERSITAS SEBELAS  
MARET SURAKARTA  
29 September 2011**

Assalamu alaikum Warrahmatullahi wabarokatuh,

Yang saya hormati:

1. Sekretaris dan anggota Senat UNS,
2. Para Pimpinan Universitas, Ketua Lembaga, Kepala UPT, Kepala Pusat dan kantor dilingkungan UNS,
3. Para Dekan, Pembantu Dekan, Direktur Pasca, dan Ketua Jurusan dan Program Diploma,
4. Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa, dan
5. Para wisudawan program diploma UNS yang saya banggakan.

Marilah kita panjatkan puji Syukur kehadiran Illahi Robi, atas segala perkenannya kita bisa menghadiri acara ini dalam kondisi sehat wal'afiat. Bagi keluarga wisudawan dan wisudawati dari luar kota Solo, perlu kami katakan bahwa kota Solo aman dan tidak perlu takut dan cemas. Dalam kesempatan ini, izinkan saya menyatakan keprihatinan yang mendalam atas tragedi bom yang terjadi di gereja Kepunton Jebres Solo beberapa waktu lalu. Semoga para korban diberi kekuatan untuk segera pulih dan beraktivitas seperti semula. Sebagai bangsa yang beradab kita patut mengutuk tindakan tersebut.

Hadirin yang berbahagia,

Yang pertama kami ucapkan selamat kepada para wisudawan program diploma 3 dan 4 yang pada hari ini telah resmi menjadi ahli madya dan sains terapan (SST). Kepada para orang tua/ wali mahasiswa kami ucapkan selamat atas keberhasilannya mendampingi putra/putrinya. Semoga usaha ini dicatat sebagai amal ibadah yang diridhai Allah SWT dan barokah. Kepada wisudawan sering katakan bahwa yang Anda raih pada hari ini baru merupakan langkah awal dalam perjalanan hidup saudara. Menjadi ahli madya bukan menjadi tujuan tetapi merupakan sarana guna mencapai tujuan. Saya berharap para wisudawan untuk tidak tergoda dalam derasnya budaya serba instan yang cenderung mengabaikan sebuah proses dalam mencapai tujuan. Apalagi setelah kalian bersama-sama mengucapkan sumpah lima prasyarat sebagai ahli madya dan menyanyikan himne terima kasih UNS, memiliki lima konsekuensi, diantaranya:

*Pertama*, kalian mesti memiliki kebanggaan terhadap almamater UNS yang telah menjadi wadah bagi proses pencarian ilmu, pengetahuan, ketrampilan, maupun pengalaman selama beberapa tahun. Kebanggaan terhadap almamater sangat penting ditanamkan dalam diri kalian, apalagi jaringan alumni UNS telah tersebar di berbagai bidang. Keberadaan jaringan alumni diharapkan akan memperlancar proses para ahli madya dalam berkiprah di masyarakat luas.

*Kedua*, sebagai lulusan diploma perguruan tinggi negeri seperti UNS, kalian memiliki tanggungjawab moral. Artinya, sebagai lulusan PT tentu memiliki mental, pola sikap, bertindak, dan tanggungjawab yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki kesempatan duduk di PT. saya harapkan para lulusan UNS memiliki kontribusi positif terhadap masyarakat, bangsa dan Negara karena mereka adalah termasuk 'manusia-manusia unggulan'.

Para hadirin yang berbahagia,

*Ketiga*, kita semua mengerti bahwa Indonesia telah menandatangani kesepakatan dengan WTO, AFTA, NAFTA yang mengindikasikan pasar global terutama di bidang pekerjaan, saat ini telah banyak tenaga kerja asing yang menjadi ekspatriat di Indonesia. Ini merupakan tantangan tersendiri sehingga dalam mendarmabaktikan ilmu di masyarakat, anda harus bekerja secara professional sesuai dengan kode etik dan kompetensi diri dengan memanfaatkan peluang yang ada (*long live learning*). Pengembangan sikap seperti ini merupakan bagian dari optimisme yang tinggi memandang hidup dalam berkarir maupun berkeluarga. *Keempat*, kami mengingatkan bahwa vokasi adalah *Fronliner* plus mediator antara para ahli dan spesialis dengan para pengguna jasa profesi di bidangnya oleh karena itu, perlu terus belajar dan mengembangkan diri terutama mengembangkan kemampuan adaptasi diri terhadap tuntutan perubahan agar mampu segera menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. *Kelima*, Sesuai dengan UU Sisdiknas terkait dengan sertifikasi profesi, bagi saudara yang telah lulus D4 masih perlu mengambil pendidikan profesi, dan lulusan D3 dan D2 masih perlu melanjutkan ke D4 atau S1. Kembangkan sikap-sikap positif seperti disiplin atau tepat waktu, jujur, amanah dan kuasai teknologi informasi (TI). Mendiknas prof Muh. Nuh mengingatkan bahwa menggunakan TI harus tahu valuenya, namun teknologi tidak saja sebagai alat tetapi juga mengetahui kandungan nilainya. Ini penting mengingat terdapat salah satu paradigma bahwa 'kecepatan' jauh lebih penting daripada 'besar/kuat'.

Kepada seluruh wisudawan/ alumni bergabunglah ke dalam IKA UNS yang kini berjumlah kurang lebih 130 ribu. Jadikan sebagai jaringan mengembangkan diri dan wadah sebagai pengabdian dan menjunjung

tinggi almamater. Kepada orang tua, terima kasih atas kepercayaan menyerahkan putra-putrinya kepada UNS.

Demikian sambutan saya, terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu/Sdr, atas kekurangannya kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan dalam kita semua mewujudkan cita-cita bersama yang lebih baik.

Bilahaufiq wal hidayah

Wassalamu alaikum wr wb.

Rektor,

Prof. Dr. Ravik Karsidi, MS